

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqih pada MTsN 1 Barito Kuala, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran fiqih telah melaksanakan evaluasi dengan baik hal ini terlihat dari adanya perencanaan yang telah lakukan, mulai dari pembuatan prota, promes, silabus dan rpp, kemudian setelah perencanaan guru mata pelajaran telah menetapkan aspek-aspek apa saja yang akan dievaluasi hal ini terlihat teknik evaluasi yang akan dilakukan oleh guru misalnya menggunakan tes objektif, subjek atau praktek. Kemudian dari tindak lanjut terhadap evaluasi guru mata pelajaran fiqih melaksanakannya dengan mengganti soal yang baru dan lebih mudah.
2. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih telah memuat tahapan-tahapan evaluasi yakni dimulai dengan perencanaan kemudian dilaksanakan evaluasi pembelajaran lalu pemberian skor/nilai terhadap siswa dan terakhir tindak lanjut terhadap siswa.

3. Ada dua faktor yang mempengaruhi pelaksanaan evaluasi yakni faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor *intern* meliputi Latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan pengetahuan teoritis tentang evaluasi pembelajaran. Sedangkan Faktor *Ekstern* meliputi banyaknya jumlah kelas dan mata pelajaran yang diajarkan serta motivasi dari kepala sekolah.

B. Saran

Merujuk pada kesimpulan di atas, penulis mengajukan beberapa saran, yang bisa dijadikan sebagai bahan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran fiqih pada MTsN 1 Barito Kuala hendaknya menggunakan bentuk evaluasi yang mencakup ketiga aspek sehingga tujuan pembelajaran dapat berhasil secara optimal.
- b. Guru mata pelajaran fiqih hendaknya mengetahui tahapan-tahapan evaluasi pembelajaran.
- c. Evaluasi hendaknya dipahami oleh tenaga pengajar sebab terlepas dari mata pelajaran fiqih, karena dari hasil evaluasi kita akan mengetahui sejauh mana peserta didik memahami pelajaran yang diajarkan.

2. Bagi kepala madrasah

- a. Kepala madrasah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana keagamaan yang memadai, sehingga kegiatan evaluasi fiqih dapat berjalan sebagaimana mestinya.

- b. Kepala hendaknya mengimbau agar semua guru melakukan evaluasi pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.
 - c. Kepala sekolah sebaiknya memberikan arahan dan motivasi kepada guru-guru yang mengajar baik mata pelajaran fiqih atau yang lainnya, dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik dapat memberikan hasil evaluasi yang baik.
3. Bagi siswa
- a. Siswa hendaknya terus memotivasi dirinya untuk aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar fiqih.
 - b. Siswa hendaknya mengamalkan ajaran Islam secara instiqomah dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Siswa hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan pengetahuan agama baik di madrasah maupun di luar madrasah.